

ANALISIS KETEPATAN KODE KLINIS KASUS *PENDING* KLAIM PASIEN JKN RAWAT INAP DI RSUD MUHAMMADIYAH BANTUL

Syifa Nabila Amanatunnisa¹, Sugeng Santoso², Andi Karisma Nurdiyansyah³

INTISARI

Latar Belakang : Ketepatan kode klinis berperan penting dalam kelancaran proses klaim BPJS Kesehatan. Ketidaktepatan dalam pengodean dapat menyebabkan *pending* klaim, yang berdampak pada tertundanya pembayaran kepada fasilitas kesehatan. RSUD Muhammadiyah Bantul mengalami persentase *pending* klaim sebesar 10–12% per bulan, sebagian besar berkaitan dengan aspek pengodean klinis.

Tujuan: Menganalisis ketepatan kode klinis pada kasus *pending* klaim pasien JKN rawat inap di RSUD Muhammadiyah Bantul berdasarkan tiga aspek: *Reliability*, *Completeness*, dan *Accuracy*, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaktepatan tersebut.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, dan wawancara. Data diperoleh dari 63 berkas klaim *pending* rawat inap periode Januari–Maret 2025. Informan terdiri dari dua petugas *coder*, satu dokter verifikator internal, dan satu kepala unit Pusjamkes.

Hasil : Tingkat ketepatan kode klinis pada aspek *Reliability* sebesar 70%, *Completeness* sebesar 97%, dan *Accuracy* sebesar 62%. Ditemukan beberapa faktor penyebab ketidaktepatan, antara lain: kurangnya kelengkapan informasi klinis, perbedaan interpretasi antar *coder*, dan ketidaksesuaian antara tindakan dalam sistem dengan rekam medis elektronik.

Kesimpulan : Ketidaktepatan kode klinis masih menjadi faktor utama *pending* klaim di RSUD Muhammadiyah Bantul. Diperlukan peningkatan kompetensi *coder*, evaluasi dokumen rekam medis, serta penguatan komunikasi antar profesi dalam proses pengodean untuk meningkatkan kualitas dan keakuratan klaim

Kata Kunci: *Ketepatan, Kode Klinis, Pending Klaim*

¹Mahasiswa Program Studi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Program Studi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ANALYSIS OF CLINICAL CODING ACCURACY IN PENDING INPATIENT CLAIMS OF JKN PATIENTS AT RSU PKU MUHAMMADIYAH BANTUL

Syifa Nabila Amanatunnisa¹, Sugeng Santoso², Andi Karisma Nurdiyansyah

ABSTRACT

Background: Clinical coding accuracy plays a crucial role in the claim submission process for Indonesia's National Health Insurance (JKN). Inaccurate clinical coding can result in pending claims, which delay hospital reimbursements. RSU PKU Muhammadiyah Bantul reports 10–12% pending claims per month, with coding errors identified as a significant cause.

Objective: This study aims to analyze the accuracy of clinical coding in pending inpatient claims of JKN patients at RSU PKU Muhammadiyah Bantul. The focus is on three audit elements—reliability, completeness, and accuracy—as well as identifying contributing factors to coding errors.

Methods: A descriptive qualitative approach was used. Data were collected through document analysis, observation, and in-depth interviews with key informants: two inpatient coders, one internal verifier (doctor), and the head of the hospital's health insurance unit. The study analyzed 63 pending claim cases from January to March 2025.

Results: The findings showed that clinical coding reliability was 70%, completeness 97%, and accuracy 62%. Coding inconsistencies arose from missing clinical data in medical records, coder misinterpretations, and discrepancies between coded procedures and the actual interventions documented in the electronic medical record (EMR) system.

Conclusion : Coding inaccuracy remains a dominant factor behind pending claims. Improvements are needed through coder capacity building, enhanced clinical documentation, and stronger interdisciplinary communication to ensure accurate and timely claims processing.

Keywords : *Accuracy, Clinical Coding, Pending Claim*

¹Student Of Medical Records And Health Information Study Program, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

² Lecturer Of Medical Records And Health Information Study Program, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

³ Lecturer Of Medical Records And Health Information Study Program, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta